

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), prosedur penelitian ini menghasilkan data yang menggambarkan situasi sesungguhnya, data terperinci dan detail yang dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan aktivis yang diamati. Fakta-fakta disajikan secara rasional. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam terstruktur dan dokumentasi. Penelitian ini dengan metode kualitatif karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan pimpinan dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang ‘natural’<sup>1</sup> kemudian data-data yang diberikan bersiat rasional dan realitas, sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan peran bina ruhani Islam dalam meningkatkan kesehatan spiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Operasionalisasi Konsep**

Dalam penelitian ini ada empat konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu : a) Spiritual b) Layanan *Holistic Health Care* (HHC) c) Bina Ruhani Islam d) Pasien Rawat Inap

---

<sup>1</sup> Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta : Samudera Biru. Hal, 61

- a) Spiritual, indikatornya meliputi :
  - (1) Konsep Kesehatan Spiritual
  - (2) Faktor-faktor peningkatan kesehatan spiritual
  - (3) Upaya peningkatan kesehatan spiritual
  - (4) Pelaksanaan pengoptimalan kesehatan spiritual
- b) Layanan Kesehatan Holistik/HHC, indikatornya meliputi :
  - (1) Tujuan layanan kesehatan holistik
  - (2) Aspek-aspek penunjang kesehatan holistik
  - (3) Macam-macam pendekatan holistik
  - (4) Metode/ teknik pendekatan holistik
  - (5) Kelemahan dan kelebihan layanan holistik
  - (6) Pelaksanaan layanan holistik
- c) Bina Ruhani Islam
  - (1) Pengertian Bina Ruhani Islam/Bimbingan Ruhani Islam
  - (2) Tujuan Bimbingan Ruhani Islam
  - (3) Landasan Dasar Bimbingan Ruhani Islam
  - (4) Metode Bimbingan Ruhani Islam
  - (5) Tahapan/Pelaksanaan Bimbingan Ruhani Islam
- d) Pasien Rawat Inap
  - (1) Pengertian Pasien Rawat Inap
  - (2) Jenis-jenis Pasien
  - (3) Kategori Pasien Rawat Inap
  - (4) Kriteria Pasien

### C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Peran Layanan Holistik (HHC) dalam Meningkatkan Kesehatan Spiritual Pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Sehingga peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria lokasi penelitian ini adalah :

- (1) Rumah Sakit yang memiliki Layanan Bina Ruhani Islam 24 jam
- (2) Rumah Sakit bersertifikasi Syari'ah dengan fasilitas dan layanan berbasis Islami
- (3) Rumah sakit Islam Pertama di Indonesia
- (4) Rumah Sakit yang Memiliki Pendampingan Pasien *Sakaratul Maut* 24 jam (berdasarkan sertifikasi Syari'ah) yang didampingi Petugas Bina Ruhani Islam.

Informan dalam penelitian ini akan dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan.

Adapun yang akan menjadi informan meliputi :

- a. Manajer bina Ruhani Islam
- b. Supervisor
- c. Anggota bina Ruhani Islam yang melakukan visit dan mengetahui cara memberikan pelayanan bimbingan ruhani kepada pasien

- d. Pasien rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang mendapatkan bimbingan ruhani di rumah sakit, mendapatkan layanan *Holistic Health Care*, dan pasien rawat inap lebih dari satu minggu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan tehnik Obervasi, Wawancara Mendalam Terstruktur dan Dokumentasi Resmi Terbuka.

- a. Observasi
- b. Wawancara Mendalam Terstruktur

Wawancara mendalam akan digunakan kepada :

- 1) Kepala atau Manajer Binarohani untuk memperoleh data terkait “Peran Bina Rohani” dalam memberikan pelayanan holistik (*Holistic Health Care*) kepada pasien
- 2) Supervisor untuk memperoleh data terkait “Peran Bina Rohani” dalam memberikan pelayanan holistik (*Holistic Health Care*) kepada pasien
- 3) Anggota Binarohani untuk memperoleh data terkait “Peran Bina Rohani” dalam memberikan pelayanan holistik (*Holistic Health Care*) kepada pasien
- 4) Pasien rawat inap untuk memperoleh data faktor-faktor penyebab “Peran Bina Rohani” dalam memberikan “Pelayanan

Holistik” untuk mengoptimalkan kesehatan spiritual pasien di  
RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen tidak resmi yang berupa dokumen sejarah lembaga dan data lainnya yang memiliki nilai historis yang terbuka untuk umum.<sup>2</sup>

**E. Kredibilitas Penelitian**

Untuk memperoleh data yang absah, penelitian dilakukan menggunakan beberapa cara yaitu<sup>3</sup> :

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Pengoptimalan waktu penelitian berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dengan waktu relatif singkat serta penempatan *setting* pada umumnya.<sup>4</sup>

2. Triangulasi : berfungsi untuk memverifikasi, mengubah-  
memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau  
dari satu pelaku sampai mendapatkan informasi melalui 4 cara :

a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung antara  
peneliti dan informan serta memperoleh data

---

<sup>2</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015). Hal, 97

<sup>3</sup> Ibid. Hal 100

<sup>4</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015). Hal, 100

- b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi lainnya
  - c. Melakukan penggalian lebih jauh dari seseorang atau beberapa informan terkait beberapa aspek yang sama
  - d. Pengecekan oleh informan, ketika melakukan penelitian maupun pasca penelitian.<sup>5</sup>
3. Pengecekan oleh ahli dalam bidang dan fokus penelitian<sup>6</sup>
  4. Ketepatan dalam operasional konsep .

Peneliti sudah melakukan identifikasi menggunakan beberapa konsep penelitiannya, kemudian menentukan indikator-indikatornya<sup>7</sup>

#### 5. Pembuktian

Peneliti menggunakan metode/cara untuk memeberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memeberikan dukungan terkit data sehingga orang lain memakluminya, juga membanntu adanya keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (fieldnotes), perekaman suara, dan alat foto.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid. Hal, 101

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Ibid.

## F. Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “Peran Bina Ruhani Islam dalam Peningkatan Spiritual Pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”, peneliti mengadakan wawancara mendalam kepada : (1) Kepala Bina Ruhani/ Manajer untuk memperoleh data terkait “Peran Bina Ruhani” dalam memberikan pelayanan *Holistic health Care* kepada pasien, (2) Wakil Kepala Bina Ruhani Islam/ Supervisor Bina Dakwah dan Pasien untuk memperoleh data terkait “Peran Bina Ruhani Islam” dalam memberikan pelayanan *Holistic health Care* kepada pasien, (3) Anggota Bina Ruhani Islam untuk memperoleh data terkait “Peran Bina Ruhani Islam” dalam memberikan pelayanan *Holistic health Care* kepada pasien. Dari Hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis (secara induktif) dan memperoleh data Peran Bina Ruhani Islam dalam memberikan Pelayanan *Holistic health Care* khususnya di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari temuan tersebut kemudian muncul pertanyaan peneliti apakah berlaku juga untuk pasien yang mendapatkan pelayanan *Holistic health Care* untuk peningkatan spiritual pasien yang diteliti berbeda jenis kelamin/usia/latarbelakang pendidikan. Dari penelitian tersebut dapat dihasilkan temuan baru dan seterusnya sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh yaitu Peran Bina Ruhani

Islam dalam Peningkatan Spiritual Pasien di Rumah Sakit PKU  
Muhammadiyah Yogyakarta.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid.